



PT mandom Indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2018 DAN 2017
TIDAK DIAUDIT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017
PT MANDOM INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Tatsuya Arichi |
| Alamat kantor | : Kawasan Industri MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : Fairmont Sky Suites No. 2705, Jl. Asia Afrika No.8 Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : 021 - 29809500 |
| Jabatan | : Presiden Direktur / CEO |
| 2. Nama | : Muhammad Makmun Arsyad |
| Alamat kantor | : Kawasan Industri MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : Grand Prima Bintara C3/8 Bekasi Barat |
| Nomor Telepon | : 021 - 29809500 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 30 Juli 2018

Presiden Direktur / CEO

Wakil Presiden Direktur

 Tatsuya Arichi	  Muhammad Makmun Arsyad
--	--

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

	Catatan	30 Juni 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	381.389.351.699	431.573.583.550
Investasi	6	3.225.402.329	3.028.569.816
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	29	374.737.676.886	378.597.630.625
Pihak ketiga		8.901.199.309	19.872.254.601
Piutang lain-lain	8	2.315.879.767	2.646.918.797
Persediaan - bersih	9	416.651.350.816	422.625.745.680
Uang muka		4.763.101.802	1.185.637.667
Biaya dibayar dimuka	10	29.448.674.595	7.617.438.688
Pajak dibayar dimuka	11	13.372.987.881	9.330.812.118
		<u>1.234.805.625.084</u>	<u>1.276.478.591.542</u>
Jumlah Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	8	1.112.653.766	1.301.910.239
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	528.798.264	749.147.478
Aset pajak tangguhan - bersih	25	45.460.028.869	59.494.124.314
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 879.766.377.215 pada 30 Juni 2018 dan Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017	12	980.396.902.628	964.642.806.296
Perangkat lunak komputer - bersih	13	48.163.188.617	51.933.576.055
Uang jaminan	14	9.825.201.789	7.207.033.506
		<u>1.085.486.773.933</u>	<u>1.085.328.597.888</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
		<u>1.085.486.773.933</u>	<u>1.085.328.597.888</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.320.292.399.017</u></u>	<u><u>2.361.807.189.430</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 (lanjutan)

	Catatan	30 Juni 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	15		
Pihak berelasi	29	10.267.110.647	4.058.327.218
Pihak ketiga		57.860.917.259	59.183.511.889
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	21.201.601.814	45.734.804.548
Utang pajak	17	9.681.197.539	34.139.207.887
Biaya yang masih harus dibayar	18		
Pihak berelasi	29	8.175.442.008	10.927.771.415
Pihak ketiga		86.614.281.654	105.763.222.886
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		193.800.550.921	259.806.845.843
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	19	250.544.250.463	240.909.629.347
Jaminan pelanggan		2.939.038.829	2.764.377.816
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		253.483.289.292	243.674.007.163
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 804.266.668 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	155.428.000	133.256.500
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	27	20.106.666.700	20.106.666.700
Tidak ditentukan penggunaannya		1.563.681.519.810	1.549.021.468.930
Jumlah Ekuitas		1.873.008.558.804	1.858.326.336.424
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.320.292.399.017	2.361.807.189.430

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017

	2018	Catatan	2017
	Rp		Rp
PENJUALAN BERSIH	1.299.310.475.173	22,29	1.367.008.481.472
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>828.316.021.698</u>	23,29	<u>846.844.954.926</u>
LABA BRUTO	<u>470.994.453.475</u>		<u>520.163.526.546</u>
BEBAN USAHA		24	
Penjualan	251.578.257.849		300.097.903.930
Umum dan administrasi	<u>112.184.576.529</u>		<u>107.382.427.020</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>363.762.834.378</u>		<u>407.480.330.950</u>
LABA USAHA	<u>107.231.619.097</u>		<u>112.683.195.596</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	9.412.224.137	5,6	7.859.878.963
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	48.181.819	12	(1.833.927.133)
Kerugian penurunan nilai persediaan	(3.088.653.088)	9	(4.053.955.914)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2.383.789.202		255.589.396
Lain-lain - bersih	<u>9.260.601.968</u>		<u>15.061.637.829</u>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>18.016.144.038</u>		<u>17.289.223.141</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>125.247.763.135</u>		<u>129.972.418.737</u>
BEBAN PAJAK		25	
Pajak kini	(18.681.471.750)		(28.630.634.750)
Pajak tangguhan	<u>(12.892.798.343)</u>		<u>(2.916.284.188)</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>(31.574.270.093)</u>		<u>(31.546.918.938)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>93.673.493.042</u>		<u>98.425.499.799</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	3.423.891.307	19,25	(12.482.714.340)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>22.171.500</u>	6	<u>(9.743.500)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>3.446.062.807</u>		<u>(12.492.457.840)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>97.119.555.849</u></u>		<u><u>85.933.041.959</u></u>
LABA PER SAHAM DASAR	466	26	490

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017

Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya modal disetor Rp	Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2017	100.533.333.500	188.531.610.794	160.162.000	20.106.666.700	1.473.826.734.331	1.783.158.507.325
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	98.425.499.799	98.425.499.799
Penghasilan komprehensif lain						
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	(9.743.500)	-	-	(9.743.500)
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	19,25	-	-	-	(12.482.714.340)	(12.482.714.340)
Jumlah laba komprehensif	-	-	(9.743.500)	-	85.942.785.459	85.933.041.959
Dividen kas	28	-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
Saldo per 30 Juni 2017	100.533.333.500	188.531.610.794	150.418.500	20.106.666.700	1.477.332.186.320	1.786.654.215.814
Saldo per 1 Januari 2018	100.533.333.500	188.531.610.794	133.256.500	20.106.666.700	1.549.021.468.930	1.858.326.336.424
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	93.673.493.042	93.673.493.042
Penghasilan komprehensif lain						
Laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	22.171.500	-	-	22.171.500
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	19,25	-	-	-	3.423.891.307	3.423.891.307
Jumlah laba komprehensif	-	-	22.171.500	-	97.097.384.349	97.119.555.849
Dividen kas	28	-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
Saldo per 30 Juni 2018	100.533.333.500	188.531.610.794	155.428.000	20.106.666.700	1.563.681.519.810	1.873.008.558.804

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2018 DAN 2017

	2018 Rp	Catatan	2017 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.413.249.909.825		1.384.135.322.481
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:			
Penghasilan bunga	9.412.224.137	5,6	7.859.878.963
Pemasok	(586.684.681.138)		(616.326.553.081)
Karyawan	(290.600.762.533)		(276.211.986.342)
Royalti	(59.106.271.949)	18,23	(60.537.727.844)
Beban penjualan	(211.172.210.397)	24	(228.386.922.536)
Pajak penghasilan	(41.763.518.176)	17,25	(38.122.928.937)
Beban umum dan lainnya	(97.057.649.912)		(41.817.115.240)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	136.277.039.857		130.591.967.464
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	48.181.819	12	-
Penempatan deposito berjangka	(2.939.038.829)	6	(2.701.040.590)
Perolehan aset tetap	(97.262.423.343)	12,35	(50.759.113.052)
Pencairan deposito berjangka	2.764.377.816	6	2.724.767.728
Perolehan perangkat lunak komputer	(9.118.627.604)	13	(19.364.200.845)
Penerimaan dari klaim asuransi	-	8	20.408.060.597
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(106.507.530.141)		(49.691.526.162)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	(82.355.512.537)		(82.366.183.443)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(82.355.512.537)		(82.366.183.443)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(52.586.002.821)		(1.465.742.141)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	431.573.583.550		298.563.784.107
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	2.401.770.970		(90.400.566)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	381.389.351.699		297.007.641.400

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 19 April 2018 dari P. Sutrisno A Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan. Akta Notaris Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009022.AH.01.02. tahun 2018 tanggal 23 April 2018.

Perseroan berkantor di Kawasan Industri MM2100, Jl. Irian Blok PP, Bekasi dengan pabrik berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Bekasi, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Jl Jawa Blok J9, Bekasi, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Relokasi Pabrik dan Kantor Pusat dari Jl. Yos Sudarso BY Pass, Jakarta ke Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi Jawa Barat pada tanggal 12 Juni 2015. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Malaysia, Jepang, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Cina, Hongkong dan Taiwan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Presiden Komisaris	Shinichiro Koshihira	Tatsuyoshi Kitamura
Komisaris	Motonobu Nishimura Harjono Lie	Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen	Herman Saleh Tesong Kim	Dr. Bambang Rudyanto Dr. Marsetio Herman Saleh
Presiden Direktur/CEO	Tatsuya Arichi	Tatsuya Arichi
Wakil Presiden Direktur	Muhammad Makmun Arsyad	Muhammad Makmun Arsyad
Direktur Managing Senior	Noboru Nonaka Koichi Watanabe Masahiro Ueda	Kuniyuki Ota Noboru Nonaka Koichi Watanabe
Direktur Senior	Chin Choon Keng	Chin Choon Keng Masahiro Ueda
Direktur	Tiurma Rondang Sari Effendi Tandil Liandhajani Masahiro Ozaki Hiroshi Ito Hiroo Masuda	Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Effendi Tandil Masahiro Ozaki Hiroshi Ito Hiroo Masuda
Direktur Independen	Sanyata Adi Saputra	Liandhajani

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Ketua	Herman Saleh	Dr. Bambang Rudyanto
Anggota	Nadarsjah Mahdur Edi Priyono	Herman Saleh Nadarsjah Mahdur Edi Priyono

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 5.137 dan 5.247 karyawan.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2018.

PSAK 2 (amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen tersebut mensyaratkan agar entitas menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

b. Standar dan amandemen telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau

ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Perusahaan, yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan uang jaminan yang memiliki pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai

“pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada

biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan pengembangan	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

m. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah yang diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya per tanggal pelaporan.

Iuran dari pekerja atau pihak ketiga terhadap program imbalan pasti

Iuran yang bersifat diskresi dari pekerja atau pihak ketiga mengurangi biaya jasa pada saat pembayaran iuran dilakukan kepada program.

Bila persyaratan formal dari rencana tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan/mengurangi biaya jasa dengan mengatribusikan iuran kepada periode kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 Januari 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang diperkerjakan mulai 1 Januari 2014 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini maupun masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dideskripsikan pada Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari yang menyangkut estimasi-estimasi yang diatur dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan direviu untuk penurunan nilai pada saat terdapat indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai pakai aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan terus dan disposisi akhir dari aset tersebut (unit penghasil kas) dan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang.

Sementara diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai aset tercermin dalam laporan keuangan sesuai dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian dari nilai-nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki bahan dampak buruk pada hasil usaha.

Aset tetap Perusahaan tidak ada penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada asumsi manajemen yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat pengembalian tahunan yang diharapkan dari aset program dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban pensiun.

Jumlah tercatat atas estimasi imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 19.

Iklan dan Promosi

Estimasi atas biaya-biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berjalan dibuat oleh manajemen dengan mengacu kepada nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan aktivitas terkait yang sudah terencana. Estimasi tersebut digunakan sebagai dasar Perusahaan membukukan biaya iklan dan promosi yang masih harus dibayar.

Jumlah tercatat atas biaya akrual iklan dan promosi telah diungkapkan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar dalam Catatan 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	229.467.550	212.685.250
Dollar Amerika Serikat	3.039.244	8.291.376
Yen	2.028.048	1.269.025
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	1.969.445.268	2.157.939.269
Bank Central Asia	1.689.271.121	757.049.874
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	1.455.828.043	358.505.305
Bank Resona Perdania	506.676.948	168.692.075
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	184.794.523	34.635.922
Bank Mizuho Indonesia	184.093.904	157.850.830
Yen		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	3.834.250.467	1.147.908.999
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	529.313.401	26.435.545
Bank Mizuho Indonesia	74.740.276	74.775.604
Dollar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	17.595.844.153	9.654.992.496
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7.033.704.816	8.721.410.248
Bank Mizuho Indonesia	69.145.106	65.020.104
Bank Resona Perdania	27.708.831	26.121.628
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	225.000.000.000	358.000.000.000
Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	10.000.000.000
Bank Resona Perdania	21.000.000.000	10.000.000.000
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	20.000.000.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	-	10.000.000.000
Jumlah	<u>381.389.351.699</u>	<u>431.573.583.550</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,6% - 6,25%	4% - 6%

6. INVESTASI

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka - pihak ketiga Dollar Amerika Serikat Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>2.939.038.829</u>	<u>2.764.377.816</u>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada biaya perolehan - pihak ketiga	130.935.500	130.935.500
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	<u>155.428.000</u>	<u>133.256.500</u>
Jumlah nilai wajar	<u>286.363.500</u>	<u>264.192.000</u>
Jumlah	<u><u>3.225.402.329</u></u>	<u><u>3.028.569.816</u></u>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka Dollar Amerika Serikat	1%	1%

Jangka waktu deposito berjangka diatas adalah satu (1) tahun

Perubahan laba yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	133.256.500	160.162.000
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>22.171.500</u>	<u>(26.905.500)</u>
Saldo akhir	<u><u>155.428.000</u></u>	<u><u>133.256.500</u></u>

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

7. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT. Asia Paramita Indah	360.302.315.368	356.258.469.432
Mandom Corporation, Jepang	11.219.006.655	8.884.130.143
Mandom Vietnam Company Limited	2.336.107.410	604.914.407
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	641.380.159	3.111.860.036
Mandom Taiwan	197.435.628	-
Sunwa Marketing Co., Ltd	41.431.666	56.722.766
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	-	9.681.533.841
Sub-jumlah	<u>374.737.676.886</u>	<u>378.597.630.625</u>
Pihak ketiga		
Ace Distributors FZE (ACE)	8.293.313.298	10.674.967.766
PT. Harmoni Mitra Jaya	388.067.434	810.440.136
Rank Distributors SDN, BHD	136.117.800	8.342.728.339
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>83.700.777</u>	<u>44.118.360</u>
Sub-jumlah	<u>8.901.199.309</u>	<u>19.872.254.601</u>
Jumlah	<u><u>383.638.876.195</u></u>	<u><u>398.469.885.226</u></u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	<u><u>383.638.876.195</u></u>	<u><u>398.469.885.226</u></u>
c. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	360.774.083.579	357.113.027.928
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	11.645.785.961	32.472.727.155
Yen	<u>11.219.006.655</u>	<u>8.884.130.143</u>
Jumlah	<u><u>383.638.876.195</u></u>	<u><u>398.469.885.226</u></u>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 30 hingga 90 hari.

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

Piutang usaha belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah. Umur rata-rata piutang untuk 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 30 sampai 90 hari.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Pinjaman karyawan	2.130.483.357	2.397.891.780
Piutang bunga deposito	1.044.463.100	105.623.441
Piutang pihak berelasi (Catatan 29)	253.587.076	1.425.481.401
Lain-lain	<u>-</u>	<u>19.832.414</u>
Sub-jumlah	3.428.533.533	3.948.829.036
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>1.112.653.766</u>	<u>1.301.910.239</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>2.315.879.767</u></u>	<u><u>2.646.918.797</u></u>

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses memperoleh klaim asuransi untuk kerugian kebakaran akibat gangguan bisnis dari PT. Asuransi MSIG Indonesia (MSIG).

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

9. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2018</u> Rp	<u>31 Desember 2017</u> Rp
Barang jadi	204.873.663.125	265.372.371.893
Bahan baku	89.300.269.268	65.186.572.764
Bahan pengemas	59.650.785.933	42.061.037.324
Barang dalam proses	42.825.676.309	34.361.591.167
Barang dalam perjalanan	20.434.924.842	16.678.829.235
Barang promosi dan lainnya	<u>2.674.602.692</u>	<u>1.995.194.404</u>
Jumlah	419.759.922.169	425.655.596.787
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3.108.571.353)</u>	<u>(3.029.851.107)</u>
Bersih	<u><u>416.651.350.816</u></u>	<u><u>422.625.745.680</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	<u>30 Juni 2018</u> Rp	<u>31 Desember 2017</u> Rp
Saldo awal	3.029.851.107	2.881.747.470
Penambahan	5.867.705.112	40.819.128.642
Penghapusan	<u>(5.788.984.866)</u>	<u>(40.671.025.005)</u>
Saldo akhir	<u><u>3.108.571.353</u></u>	<u><u>3.029.851.107</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 391.850.462.014 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp 377.991.079.164 pada 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Iklan dan promosi	14.924.407.793	2.476.181.469
Sewa rumah	12.059.357.381	5.732.614.695
Asuransi	2.216.068.842	-
Lain-lain	<u>777.638.843</u>	<u>157.790.002</u>
Jumlah	<u>29.977.472.859</u>	<u>8.366.586.166</u>
Dikurangi bagian biaya dibayar dimuka jangka panjang:		
Iklan dan promosi	355.464.954	345.397.500
Sewa rumah	<u>173.333.310</u>	<u>403.749.978</u>
Jumlah	<u>528.798.264</u>	<u>749.147.478</u>
Bagian jangka pendek:		
Iklan dan promosi	14.568.942.839	2.130.783.969
Sewa rumah	11.886.024.071	5.328.864.717
Asuransi	2.216.068.842	-
Lain-lain	<u>777.638.843</u>	<u>157.790.002</u>
Jumlah bagian lancar dari biaya dibayar dimuka	<u>29.448.674.595</u>	<u>7.617.438.688</u>

11. PERPAJAKAN

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
PPN Masukan	-	9.330.812.118
Pajak dibayar dimuka lainnya (Catatan 25)	<u>13.372.987.881</u>	-
Jumlah	<u>13.372.987.881</u>	<u>9.330.812.118</u>

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dari Direktorat Jenderal Pajak No. PEM-00017/WPJ.19/RIK.SIS/2018 untuk Tahun Pajak 2014 dan No. PEM-00018/WPJ.19/RIK.SIS/2018 untuk Tahun Pajak 2015 dalam rangka menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.

Sampai dengan periode pelaporan 30 Juni 2018, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

12. ASET TETAP

	1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601
Bangunan dan pengembangan	678.768.057.079	-	-	3.320.315.690	682.088.372.769
Mesin dan peralatan	905.837.128.311	37.000.000	6.380.336.553	70.797.676.780	970.291.468.538
Perabotan dan perlengkapan	13.157.466.765	-	-	54.340.909	13.211.807.674
Kendaraan bermotor	45.476.397.689	4.593.432.451	124.829.087	-	49.945.001.053
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	1.202.000.000	2.673.315.690	-	(3.320.315.690)	555.000.000
Mesin dan peralatan	54.787.009.002	68.042.234.986	-	(70.797.676.780)	52.031.567.208
Perabotan dan perlengkapan	47.690.909	5.341.650.000	-	(54.340.909)	5.335.000.000
Jumlah	1.785.980.812.356	80.687.633.127	6.505.165.640	-	1.860.163.279.843
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	155.619.315.245	21.328.261.720	-	-	176.947.576.965
Mesin dan peralatan	616.260.395.193	41.023.460.766	6.380.336.553	-	650.903.519.406
Perabotan dan perlengkapan	10.664.373.766	772.479.792	-	-	11.436.853.558
Kendaraan bermotor	38.793.921.856	1.809.334.517	124.829.087	-	40.478.427.286
Jumlah	821.338.006.060	64.933.536.795	6.505.165.640	-	879.766.377.215
Nilai Tercatat	964.642.806.296				980.396.902.628

	1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601
Bangunan dan pengembangan	654.418.509.411	-	-	24.349.547.668	678.768.057.079
Mesin dan peralatan	803.117.965.909	757.666.625	16.273.164.496	118.234.660.273	905.837.128.311
Perabotan dan perlengkapan	12.877.539.192	105.490.545	180.947.518	355.384.546	13.157.466.765
Kendaraan bermotor	45.191.581.146	4.077.657.452	3.792.840.909	-	45.476.397.689
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	5.959.456.056	19.086.997.464	-	(23.844.453.520)	1.202.000.000
Mesin dan peralatan	49.558.345.088	123.397.318.687	-	(118.168.654.773)	54.787.009.002
Perabotan dan perlengkapan	522.094.940	452.080.163	-	(926.484.194)	47.690.909
Jumlah	1.658.350.554.343	147.877.210.936	20.246.952.923	-	1.785.980.812.356
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	113.647.094.781	41.972.220.464	-	-	155.619.315.245
Mesin dan peralatan	560.127.794.529	70.321.151.117	14.188.550.453	-	616.260.395.193
Perabotan dan perlengkapan	9.296.358.308	1.548.962.976	180.947.518	-	10.664.373.766
Kendaraan bermotor	39.934.446.413	2.652.316.352	3.792.840.909	-	38.793.921.856
Jumlah	723.005.694.031	116.494.650.909	18.162.338.880	-	821.338.006.060
Nilai Tercatat	935.344.860.312				964.642.806.296

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	57.161.905.132	50.253.294.009
Beban usaha (Catatan 24)	<u>7.771.631.663</u>	<u>7.040.732.315</u>
Jumlah	<u><u>64.933.536.795</u></u>	<u><u>57.294.026.324</u></u>

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan mesin dan peralatan dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi.

Persentase penyelesaian untuk konstruksi mesin dan peralatan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 diperkirakan masing-masing 56,3% dan 73,2%. Konstruksi ini diperkirakan akan selesai dalam satu sampai empat bulan ke depan.

Persentase penyelesaian untuk bangunan dan pengembangan pada tanggal 30 Juni 2018 diperkirakan 90%. Aset dalam penyelesaian akan selesai pada bulan Juli 2018.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3,13 triliun pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp 2,96 triliun pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 470,6 milyar dan Rp 452,3 milyar.

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan/ penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp	Rp
Biaya perolehan:		
Mesin dan peralatan	6.380.336.553	3.620.558.323
Kendaraan bermotor	<u>124.829.087</u>	<u>1.106.900.000</u>
Jumlah	<u>6.505.165.640</u>	<u>4.727.458.323</u>
Akumulasi penyusutan:		
Mesin dan peralatan	(6.380.336.553)	(1.786.631.190)
Kendaraan bermotor	<u>(124.829.087)</u>	<u>(1.106.900.000)</u>
Jumlah	<u>(6.505.165.640)</u>	<u>(2.893.531.190)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/ dihapusbukkan	-	1.833.927.133
Hasil penjualan aset tetap	<u>48.181.819</u>	-
Keuntungan (kerugian) penjualan/ penghapusan aset tetap	<u><u>48.181.819</u></u>	<u><u>(1.833.927.133)</u></u>

13. PERANGKAT LUNAK KOMPUTER

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Biaya perolehan	79.676.816.105	76.270.058.814
Akumulasi amortisasi	<u>(31.513.627.488)</u>	<u>(24.336.482.759)</u>
Nilai Tercatat	<u><u>48.163.188.617</u></u>	<u><u>51.933.576.055</u></u>

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	6.578.794.266	80.140.425
Beban usaha (Catatan 24)	<u>598.350.463</u>	<u>414.540.040</u>
Jumlah	<u><u>7.177.144.729</u></u>	<u><u>494.680.465</u></u>

14. UANG JAMINAN

Uang jaminan secara umum terdiri dari jaminan keanggotaan untuk klub olahraga, jaminan untuk PT. Cikarang Listrindo, dan jaminan sewa kantor.

15. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mandom Corporation, Jepang	<u>10.267.110.647</u>	<u>4.058.327.218</u>
Pihak ketiga		
PT. Tri Berkat Bangsa	5.090.989.200	3.309.529.355
PT. New Red & White Manufactory	4.879.019.993	1.627.517.112
J.O. Cosmetics Co., Ltd.	3.860.073.663	5.611.777.961
T. Hasegawa Co., Ltd	3.207.774.886	2.507.913.046
PT. Mane Indonesia	2.454.674.505	616.348.590
PT. Chemco Prima Mandiri	2.342.494.616	4.359.212.484
PT. Cahaya Jakarta	1.946.198.138	1.564.415.149
PT. Anugrah Lumei Raya	1.888.700.979	917.466.000
PT. Chori Indonesia	1.634.650.600	957.084.700
PT. DNP Indonesia	1.419.101.812	1.349.120.922
Ebisuya Chemical Industry Co., Ltd.	1.370.855.481	-
PT. Croda Indonesia	1.273.175.640	2.004.369.444
PT. Soci Mas	1.210.352.440	2.023.454.620
PT. Karsavicta Satya	1.198.560.000	2.397.120.000
PT. Pura Barutama	1.158.359.455	2.916.808.345
PT. Mitsubishi Chemical Indonesia	1.108.800.000	1.115.840.000
PT. Tiger Mandiri Pratama	1.000.380.480	765.288.953
Toyo Science Corporation	919.896.365	1.102.739.340
World Sponge Manufacturing Co., Ltd.	876.512.208	1.119.572.850
Ashland Industries Europe Gmbh	-	1.436.173.624
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>19.020.346.798</u>	<u>21.481.759.394</u>
Sub-jumlah	<u>57.860.917.259</u>	<u>59.183.511.889</u>
Jumlah	<u><u>68.128.027.906</u></u>	<u><u>63.241.839.107</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	48.330.401.571	47.938.002.447
Mata uang asing		
Yen	16.858.242.674	10.963.054.072
Dollar Amerika Serikat	<u>2.939.383.661</u>	<u>4.340.782.588</u>
Jumlah	<u><u>68.128.027.906</u></u>	<u><u>63.241.839.107</u></u>
c. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	<u><u>68.128.027.906</u></u>	<u><u>63.241.839.107</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

16. UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK KETIGA

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Provisi biaya pengobatan (Catatan 25)	3.608.262.817	5.497.306.548
PT. Nissei Plastic Indonesia	1.661.000.000	-
PT. NEC Indonesia	1.645.704.340	5.724.000.000
PT. Tsubaki Indonesia Trading	4.842.640	2.114.799.000
Nippon Kikai Shoji Co., Ltd	-	6.271.481.360
PT. Amano Indonesia	-	2.946.240.000
PT. Kajima Indonesia	-	2.589.400.000
Shanghai Derkwei Kubota Mould Co.,Ltd	-	2.412.085.920
PT. Aman Tool Manufacturer	-	1.283.532.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000.000)	<u>14.281.792.017</u>	<u>16.895.959.720</u>
Jumlah	<u><u>21.201.601.814</u></u>	<u><u>45.734.804.548</u></u>

17. UTANG PAJAK

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 25)	-	24.448.447.030
PPN	463.515.285	-
PBB	907.528.822	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.524.652.053	3.664.353.888
Pasal 23	718.619.421	1.054.731.677
Pasal 25	5.173.903.168	3.807.502.564
Pasal 26	753.061.568	836.853.605
Pasal 4 (2)	<u>139.917.222</u>	<u>327.319.123</u>
Jumlah	<u><u>9.681.197.539</u></u>	<u><u>34.139.207.887</u></u>

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mandom Corporation, Jepang	5.911.798.129	6.875.765.764
PT. Asia Paramita Indah	<u>2.263.643.879</u>	<u>4.052.005.651</u>
Sub-jumlah	<u>8.175.442.008</u>	<u>10.927.771.415</u>
Pihak ketiga		
Iklan dan promosi	48.554.851.871	64.412.410.033
Bonus	24.699.143.705	24.384.826.600
Listrik, air dan telepon	3.869.127.657	5.253.370.974
Royalti	5.108.245.213	5.411.236.870
Karyawan	1.380.680.600	1.820.269.276
Lain-lain	<u>3.002.232.608</u>	<u>4.481.109.133</u>
Sub-jumlah	<u>86.614.281.654</u>	<u>105.763.222.886</u>
Jumlah	<u><u>94.789.723.662</u></u>	<u><u>116.690.994.301</u></u>

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Imbalan Pasca Kerja
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris
- Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	21.374.170.329	21.434.958.322
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	210.023.590.229	200.546.146.016
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	8.099.844.707	8.538.639.590
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>11.046.645.198</u>	<u>10.389.885.419</u>
Jumlah	<u><u>250.544.250.463</u></u>	<u><u>240.909.629.347</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	1.958.172.031	3.711.189.415
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	16.947.022.928	38.517.100.493
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	892.148.485	1.911.845.231
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.082.286.599</u>	<u>2.634.315.933</u>
Jumlah	<u><u>20.879.630.043</u></u>	<u><u>46.774.451.072</u></u>

Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	(663.261.982)	6.502.557.181
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	(3.060.041.883)	21.700.265.114
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	<u>(841.884.545)</u>	<u>456.263.036</u>
Jumlah	<u><u>(4.565.188.410)</u></u>	<u><u>28.659.085.331</u></u>

Beban liabilitas imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	12.103.058.442	19.775.927.380
Biaya jasa lalu	-	10.881.358.075
Beban bunga bersih	<u>8.776.571.601</u>	<u>16.117.165.617</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>20.879.630.043</u>	<u>46.774.451.072</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:		
Kerugian (imbal hasil) aset program	(71.360.664)	513.817.668
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(7.585.987.306)	26.745.248.889
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>3.092.159.558</u>	<u>1.400.018.774</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(4.565.188.410)</u>	<u>28.659.085.331</u>
Jumlah	<u><u>16.314.441.633</u></u>	<u><u>75.433.536.403</u></u>

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti dan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 926 peserta aktif dan 106 pensiunan di tahun 2018 dan 947 peserta aktif dan 107 pensiunan di tahun 2017.

Program pensiun imbalan pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996 sementara program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

Pendanaan berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 475.850.293 dan Rp 889.398.330.

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
- Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat diskonto	8% per Tahun	7,75% per Tahun

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.177.282.081	1.992.575.292
Biaya jasa lalu	-	443.651.653
Beban bunga bersih	<u>780.889.950</u>	<u>1.274.962.470</u>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>1.958.172.031</u>	<u>3.711.189.415</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:		
Kerugian (keuntungan) aset program	(71.360.664)	513.817.668
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.401.691.011)	5.186.962.131
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>809.789.693</u>	<u>801.777.382</u>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(663.261.982)</u>	<u>6.502.557.181</u>
Jumlah	<u><u>1.294.910.049</u></u>	<u><u>10.213.746.596</u></u>

Dari beban pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp 1.222.887.772 dan Rp 2.326.141.086 termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	61.562.788.777	59.563.619.641
Nilai wajar aset program	<u>(40.188.618.448)</u>	<u>(38.128.661.319)</u>
Liabilitas bersih	<u><u>21.374.170.329</u></u>	<u><u>21.434.958.322</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	59.563.619.641	46.897.477.150
Biaya jasa kini	1.653.132.374	2.881.973.622
Biaya jasa lalu	-	443.651.653
Biaya bunga	2.258.375.576	4.137.563.003
Pembayaran manfaat	(1.320.437.496)	(785.785.300)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(591.901.318)	5.988.739.513
	<u>61.562.788.777</u>	<u>59.563.619.641</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	21.434.958.322	14.182.042.484
Biaya diakui di laba rugi	1.958.172.031	3.711.189.415
Biaya (penghasilan) diakui di pendapatan komprehensif lain	(663.261.982)	6.502.557.181
Kontribusi pemberi kerja	(1.355.698.042)	(2.960.830.758)
	<u>21.374.170.329</u>	<u>21.434.958.322</u>

Mutasi nilai wajar aset program selama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai wajar aset program	38.128.661.319	32.715.434.666
Kontribusi pemberi kerja	1.355.698.042	2.960.830.758
Kontribusi dari karyawan	475.850.293	889.398.330
Penghasilan bunga atas aset program	1.477.485.626	2.862.600.533
Pembayaran manfaat	(1.320.437.496)	(785.785.300)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	71.360.664	(513.817.668)
	<u>40.188.618.448</u>	<u>38.128.661.319</u>

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	35.962.613.013	34.690.939.492
Piutang iuran normal pemberi kerja	688.863.234	494.001.342
Peralatan - bersih	3.143.250	5.238.750
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	(41.554.207)	(18.634.122)
Pendanaan instrumen ekuitas	<u>3.575.553.158</u>	<u>2.957.115.857</u>
Jumlah	<u><u>40.188.618.448</u></u>	<u><u>38.128.661.319</u></u>

Nilai wajar instrumen ekuitas di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.144.440.446 (meningkat sebesar Rp 5.904.251.684).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 5.716.233.827 (turun sebesar Rp 5.089.478.629).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 13,29 tahun dan pada 31 Desember 2017 adalah 12,69 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 43,37 tahun (2017: 43,01)
- anggota ditangguhkan: 47,57 tahun (2017: 47,04)
- anggota pensiun: 56 tahun (2017: 56 tahun)

Perusahaan diharapkan membayar manfaat iuran pasti sebesar Rp 3.986.210.292 untuk imbalan pasca kerja selama tahun 2018.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.670 karyawan pada 30 Juni 2018 dan 1.651 karyawan pada 31 Desember 2017.

Imbalan pasca kerja untuk Karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
- Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat diskonto	8% per Tahun	7,75% per Tahun

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	9.355.132.998	14.548.766.115
Biaya jasa lalu	-	10.414.004.830
Biaya bunga	7.591.889.930	13.554.329.547
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>16.947.022.928</u>	<u>38.517.100.493</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - bersih:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5.831.370.511)	20.846.192.303
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>2.771.328.627</u>	<u>854.072.811</u>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(3.060.041.883)</u>	<u>21.700.265.114</u>
Jumlah	<u>13.886.981.045</u>	<u>60.217.365.607</u>

Dari beban pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 10.682.256.302 dan Rp 25.645.212.598 termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	200.546.146.016	145.123.264.170
Biaya jasa kini	9.355.132.998	14.548.766.115
Biaya jasa lalu	-	10.414.004.830
Biaya bunga	7.591.889.930	13.554.329.547
Pembayaran manfaat	(4.409.536.832)	(4.794.483.761)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.060.041.884)	21.700.265.114
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u>210.023.590.229</u>	<u>200.546.146.016</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 20.957.542.260 (meningkat sebesar Rp 24.973.108.006).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 25.367.496.193 (turun sebesar Rp 21.727.323.415).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasca kerja lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 20,82 tahun dan pada 31 Desember 2017 adalah 19,41 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 35,4 tahun (2017: 35,34 tahun)
- anggota pensiun: 56 tahun (2017: 56 tahun)

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja lainnya tersebut adalah masing-masing 6 orang dan 8 orang di tahun 2018 dan 2017.

Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja lainnya dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur pensiun normal	Komisaris 65 - 67 Tahun dan Direktur 59 - 65 Tahun	Komisaris 65 - 67 Tahun dan Direktur 59 - 65 Tahun
- Tingkat diskonto	7,5% per Tahun	6,75% per Tahun

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	612.270.518	1.559.127.993
Biaya jasa lalu	-	(183.501.358)
Biaya bunga	<u>279.877.967</u>	<u>536.218.597</u>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u><u>892.148.485</u></u>	<u><u>1.911.845.231</u></u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - bersih:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(352.925.784)	712.094.455
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(488.958.762)</u>	<u>(255.831.419)</u>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(841.884.545)</u>	<u>456.263.036</u>
Jumlah	<u><u>50.263.940</u></u>	<u><u>2.368.108.267</u></u>

Beban pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sudah termasuk di dalam beban umum dan administrasi.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	8.538.639.590	10.741.729.362
Biaya jasa kini	612.270.518	1.559.127.993
Biaya jasa lalu	-	(183.501.358)
Biaya bunga	279.877.967	536.218.597
Pembayaran manfaat	(489.058.823)	(4.571.198.040)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(841.884.546)</u>	<u>456.263.036</u>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u><u>8.099.844.707</u></u>	<u><u>8.538.639.590</u></u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 440.738.536 (meningkat sebesar Rp 472.244.314).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 469.399.826 (turun sebesar Rp 438.672.507).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 7,08 tahun dan pada 31 Desember 2017 adalah 7,40 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota : 55,5 tahun (2017: 55,25 tahun);
- anggota pensiun: 65 tahun (2017: 65 tahun).

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan cuti jangka panjang kepada seluruh karyawan untuk setiap tahun kerja dimulai dari tahun kesepuluh (untuk jenjang staf) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan dan setiap 5 (lima) tahun kerja dimulai dari tahun kelima (untuk jenjang manajer) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur pensiun normal	56 tahun	56 tahun
- Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat diskonto	8% per Tahun	7,75% per Tahun

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	958.372.845	1.675.457.980
Biaya jasa lalu	-	34.811.837
Biaya bunga	402.608.060	751.655.003
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	<u>(278.694.306)</u>	<u>172.391.113</u>
Jumlah	<u><u>1.082.286.599</u></u>	<u><u>2.634.315.933</u></u>

Dari beban pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah yang dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 912.690.667 dan Rp 2.139.230.347. Sisanya termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	10.389.885.419	8.590.342.891
Biaya jasa kini	958.372.845	1.675.457.980
Biaya jasa lalu	-	34.811.837
Biaya bunga	402.608.060	751.655.003
Pembayaran manfaat	(425.526.820)	(834.773.405)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(278.694.306)</u>	<u>172.391.113</u>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u><u>11.046.645.198</u></u>	<u><u>10.389.885.419</u></u>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 741.837.315 (meningkat sebesar Rp 831.048.423).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 801.695.410 (turun sebesar Rp 730.929.361).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 11,42 tahun dan pada 31 Desember 2017 adalah 12,47 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 35,44 tahun (2017: 35,34 tahun)
- anggota pensiun: 56 tahun (2017: 56 tahun)

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria masing-masing pada tanggal 02 Juli 2018 dan 22 Januari 2018.

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500
PT Asia Jaya Paramita	22.848.627	11,364%	11.424.313.500
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000
Effendi Tandii**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	<u>52.365.167</u>	<u>26,043%</u>	<u>26.182.583.500</u>
Jumlah	<u><u>201.066.667</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>100.533.333.500</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500
PT Asia Jaya Paramita	22.848.627	11,364%	11.424.313.500
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000
Tatsuyoshi Kitamura*	13.000	0,006%	6.500.000
Effendi Tandi**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	52.352.167	26,037%	26.176.083.500
Jumlah	201.066.667	100%	100.533.333.500

* Komisaris

**Direktur

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham Rp	Biaya Emisi Saham Rp	Jumlah Rp
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	70.373.334.500	(2.086.075.022)	68.287.259.478
Saldo per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	194.930.570.500	(6.398.959.706)	188.531.610.794

22. PENJUALAN BERSIH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Lokal	977.859.747.080	1.052.211.098.784
Ekspor	<u>327.954.349.043</u>	<u>330.012.886.193</u>
Penjualan Kotor	1.305.814.096.123	1.382.223.984.977
Retur penjualan	<u>(6.503.620.950)</u>	<u>(15.215.503.505)</u>
Penjualan Bersih	<u><u>1.299.310.475.173</u></u>	<u><u>1.367.008.481.472</u></u>

Rincian penjualan berdasarkan kategori produk adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Pria	688.337.997.946	757.233.684.098
Wanita	582.313.910.131	592.026.839.388
Lainnya	<u>28.658.567.096</u>	<u>17.747.957.986</u>
Jumlah	<u><u>1.299.310.475.173</u></u>	<u><u>1.367.008.481.472</u></u>

Pada tahun 2018 dan 2017, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing adalah 89% dan 90% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 29).

Penjualan bersih kepada pelanggan yang meliputi lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan ke PT Asia Paramita Indah yang merupakan pihak berelasi sebesar Rp 970.202.913.998 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 1.035.413.988.127 pada tahun 2017.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2018	2017
	Rp	Rp
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	498.460.883.103	539.507.813.465
Tenaga kerja langsung	136.989.969.890	134.192.692.543
Penyusutan (Catatan 12)	57.161.905.132	50.253.294.009
Amortisasi (Catatan 13)	6.578.794.266	80.140.425
Beban pabrikasi	66.659.045.089	68.566.436.833
Jumlah Biaya Produksi	765.850.597.480	792.600.377.275
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	34.361.591.167	33.771.225.278
Saldo akhir	(42.825.676.309)	(43.896.857.377)
Beban Pokok Produksi	757.386.512.338	782.474.745.176
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	265.372.371.893	290.138.391.798
Saldo akhir	(204.873.663.125)	(248.655.891.938)
Jumlah	817.885.221.106	823.957.245.036
Royalti (Catatan 29 dan 31)	57.674.372.084	62.283.407.458
Kerugian nilai persediaan	2.759.133.759	9.072.613.559
Pemakaian non komersial	(50.002.705.251)	(48.468.311.127)
Beban Pokok Penjualan	828.316.021.698	846.844.954.926

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 57.444.518.972 (10,5%) pada tahun 2018 dan Rp 50.458.079.506 (9%) pada tahun 2017 (Catatan 29).

24. BEBAN USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Penjualan	97.343.511.747	102.793.838.521
Karyawan	73.618.712.637	64.193.094.757
Sewa	31.745.670.537	51.231.560.591
Iklan dan promosi	19.261.610.981	49.082.170.651
Insentif	17.201.927.220	22.017.938.306
Perjalanan dinas	4.218.234.228	3.928.638.402
Pengangkutan	3.863.923.393	3.871.218.318
Riset Pemasaran	2.056.895.616	919.278.602
Lain-lain	2.267.771.490	2.060.165.782
Sub-jumlah	<u>251.578.257.849</u>	<u>300.097.903.930</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	78.457.148.580	74.893.929.244
Kantor	20.060.853.047	19.921.644.902
Penyusutan (Catatan 12)	7.771.631.663	7.040.732.315
Kendaraan bermotor	4.692.377.564	4.508.059.557
Pemeliharaan gedung	604.215.212	603.520.962
Amortisasi (Catatan 13)	598.350.463	414.540.040
Sub-jumlah	<u>112.184.576.529</u>	<u>107.382.427.020</u>
Jumlah	<u><u>363.762.834.378</u></u>	<u><u>407.480.330.950</u></u>

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	18.681.471.750	28.630.634.750
Pajak tangguhan	12.892.798.343	2.916.284.188
Bersih	<u><u>31.574.270.093</u></u>	<u><u>31.546.918.938</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>125.247.763.135</u>	<u>129.972.418.737</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	14.199.809.526	19.798.243.234
Penyisihan (pemulihan) biaya promosi	(50.376.734.993)	(42.661.556.603)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	(1.263.265.560)	1.172.208.444
Penyisihan (pemulihan) untuk bonus	251.817.103	21.259.222.221
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal	-	359.662.069
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(7.049.368.889)	(7.636.651.466)
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(3.500.642.803)	(80.531.475)
Pemulihan biaya pengobatan karyawan	(1.889.043.731)	(2.549.982.583)
Penyisihan biaya gaji	(1.478.514.022)	(1.367.870.592)
Penyisihan (pemulihan) biaya lain-lain	<u>(465.250.000)</u>	<u>42.120.000</u>
Jumlah	<u>(51.571.193.369)</u>	<u>(11.665.136.751)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.433.949.183	4.048.525.150
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(9.384.631.161)</u>	<u>(7.833.267.432)</u>
Jumlah	<u>1.049.318.022</u>	<u>(3.784.742.282)</u>
Laba kena pajak	<u><u>74.725.887.788</u></u>	<u><u>114.522.539.704</u></u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Beban pajak kini	<u>18.681.471.750</u>	<u>28.630.634.750</u>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	5.109.219.000	4.119.947.000
Pasal 23	1.023.435	1.946.025
Pasal 25	<u>26.944.217.196</u>	<u>15.946.832.511</u>
Jumlah	<u>32.054.459.631</u>	<u>20.068.725.536</u>
Utang (piutang) pajak kini (Catatan 11 dan 17)	<u><u>(13.372.987.881)</u></u>	<u><u>8.561.909.214</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2018 Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Imbalan kerja	44.659.344.727	8.403.291.277	7.164.771.332	60.227.407.336	3.549.952.382	(1.141.297.103)	62.636.062.615
Penyisihan untuk bonus	-	6.096.206.650	-	6.096.206.650	62.954.276	-	6.159.160.926
Penyisihan untuk promosi	10.665.389.151	2.359.128.810	-	13.024.517.961	(12.594.183.748)	-	430.334.213
Penyisihan biaya							
pengobatan karyawan	1.625.000.000	(250.673.363)	-	1.374.326.637	(472.260.933)	-	902.065.704
Penyisihan biaya gaji	829.482.963	171.731.821	-	1.001.214.784	(369.628.506)	-	631.586.278
Penyisihan penurunan							
nilai persediaan	720.436.869	37.025.909	-	757.462.778	(315.816.390)	-	441.646.388
Perbedaan antara penyusutan							
komersial dan fiskal	(15.980.026.302)	(5.518.924.006)	-	(21.498.950.308)	(1.762.342.222)	-	(23.261.292.530)
Penyisihan biaya lain-lain	114.182.499	4.880.001	-	119.062.500	(116.312.500)	-	2.750.000
Perbedaan antara amortisasi							
komersial dan fiskal	(5.870.206)	(1.586.684.347)	-	(1.592.554.553)	(875.160.701)	-	(2.467.715.254)
Perbedaan antara keuntungan							
penjualan aset tetap							
komersial dan fiskal		(14.569.471)	-	(14.569.471)	-	-	(14.569.471)
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>42.627.939.701</u>	<u>9.701.413.281</u>	<u>7.164.771.332</u>	<u>59.494.124.314</u>	<u>(12.892.798.342)</u>	<u>(1.141.297.103)</u>	<u>45.460.028.869</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>125.247.763.135</u>	<u>129.972.418.737</u>
Pajak penghasilan dengan tarif 25%	<u>(31.311.940.784)</u>	<u>(32.493.104.684)</u>
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.608.487.296)	(1.012.131.287)
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>2.346.157.790</u>	<u>1.958.316.858</u>
Jumlah	(262.329.506)	946.185.571
Faktor pembulatan	<u>197</u>	<u>175</u>
Beban pajak	<u>(31.574.270.093)</u>	<u>(31.546.918.938)</u>

26. LABA PER SAHAM DASAR

	2018	2017
	Rp	Rp
Laba bersih tahun berjalan	<u>93.673.493.042</u>	<u>98.425.499.799</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>201.066.667</u>	<u>201.066.667</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>466</u>	<u>490</u>

27. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

28. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 19 April 2018 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 82.437.333.470 atau Rp 410 per saham untuk tahun buku 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 20 April 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 82.437.333.470 atau Rp 410 per saham untuk tahun buku 2016.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
 - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd
 - Mandom China Corporation
 - Mandom Korea Corporation

- Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Mandom Vietnam Company Limited
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
- c. PT. Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan.
- d. Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat pasti Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. Penjualan kepada pihak berelasi meliputi masing-masing 89,20% dan 89,75% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2018 dan 2017. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) sebesar Rp 374.737.676.886 dan Rp 385.840.488.143, yang meliputi masing-masing 16,15% dan 17,20% dari jumlah aset.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp	Rp
Lokal		
PT Asia Paramita Indah	970.202.913.998	1.035.413.988.127
Ekspor		
Mandom Corporation, Jepang	68.662.707.917	57.698.640.737
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	44.610.264.637	37.056.294.725
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	40.606.868.921	55.431.235.724
Mandom Philippines Corporation	20.660.314.901	27.852.316.369
Mandom Vietnam Company Limited	5.078.123.735	4.469.047.560
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	4.222.658.443	3.663.864.782
Mandom Korea Corporation	3.641.263.767	3.827.215.562
Mandom Taiwan Corporation	997.122.474	1.216.346.187
Sunwa Marketing Co., Ltd.	349.933.212	315.062.082
	<u>1.159.032.172.005</u>	<u>1.226.944.011.855</u>
Jumlah		

- b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 57.444.518.972 (10,48%) pada tahun 2018 dan Rp 50.458.079.506 (8,98%) pada tahun 2017. Utang yang timbul dari pembelian disajikan pada utang usaha (Catatan 15) sebesar Rp 10.267.110.647 pada 30 Juni 2018 dan Rp 5.752.236.946 pada 30 Juni 2017, yang meliputi masing-masing 2,30% dan 1,26% dari jumlah liabilitas.

- c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek	15.871.732.937	16.631.766.432
Imbalan pasca kerja	<u>892.148.485</u>	<u>1.188.738.546</u>
Jumlah	<u><u>16.763.881.422</u></u>	<u><u>17.820.504.978</u></u>

- d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 51.810.212.336 pada tahun 2018 dan Rp 56.591.408.787 pada tahun 2017 dicatat sebagai beban pokok penjualan (Catatan 23), yang meliputi masing-masing 6,25% dan 6,68% dari jumlah beban pokok penjualan. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, utang royalti pada biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 5.746.857.556 dan Rp 6.560.190.559, yang meliputi masing-masing 1,28% dan 1,44% dari jumlah liabilitas.
- e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT. Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif untuk distributor utama sebesar Rp 2.425.507.285 dan Rp 2.931.119.941 pada tahun 2018 dan 2017 dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24), yang meliputi masing-masing 0,67% dan 0,72% dari jumlah beban usaha. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, utang insentif yang disajikan yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.061.681.192 dan Rp 2.784.563.944, yang meliputi masing-masing 0,46% dan 0,61% dari jumlah liabilitas.
- f. Program imbalan pasca kerja Perusahaan dikelola oleh DPML yang telah diungkapkan pada Catatan 19.
- g. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasi.

Penjualan Produk Kosmetik

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	Rp	Rp
Perawatan rambut	539.639.675.761	621.065.746.956
Perawatan kulit dan rias	477.751.595.056	448.751.615.370
Wangi-wangian	257.566.301.912	282.497.649.946
Lain-lain	<u>24.352.902.444</u>	<u>14.693.469.200</u>
Penjualan bersih	<u><u>1.299.310.475.173</u></u>	<u><u>1.367.008.481.472</u></u>

Pasar Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) masing-masing sebesar 75% dan 76% dari penjualan bersih pada tahun 2018 dan 2017. Penjualan ke Uni Emirat Arab masing-masing sebesar 7% dari penjualan bersih pada tahun 2018 dan 2017, sedangkan penjualan ke Jepang sebesar 5% dari penjualan bersih pada tahun 2018 dan 4% pada tahun 2017. Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Malaysia, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Cina, Hongkong dan Taiwan.

Wilayah Geografis

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan berada di wilayah Indonesia

31. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah Rp 57.366.567.208 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp 54.834.699.911 pada tanggal 31 Desember 2017.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 29d), yang memberikan Perusahaan hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT. Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) hingga 10 (sepuluh) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno sebesar Rp 5.868.569.533 pada tahun 2018 dan Rp 5.596.502.500 pada tahun 2017 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit dan *Letter of Credit* (L/C) dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan total fasilitas sebesar Rp 340.000.000.000 dan USD 10.215.000 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp 340.000.000.000 dan USD 10.215.000 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT. Asia Paramita Indah, pihak berelasi (Catatan 29e), serta dengan Ace Distributors FZE, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian dengan PT. Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), pemilik dan produsen berbagai barang konsumsi khususnya penyegar udara dan deodoran dengan merk "Sawaday". Perjanjian tersebut mendukung Perusahaan bertindak sebagai agen distribusi eksklusif di Indonesia untuk produk tertentu "Sawaday". Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan, tergantung pada harga baru dari Kobayashi. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- g. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT. Medikaloka Cipta Mitra Hermina dalam pengembangan dan pemasaran produk higienis dengan menggunakan merk Hermina dan menunjuk PT. Asia Paramita Indah sebagai distributor tunggal untuk produk dipasar. PT. Medikaloka Cipta Mitra Hermina akan

langsung mendistribusikan produk di Rumah Sakit Hermina. Perjanjian ini berlaku sampai 12 Agustus 2017 dan diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti 4% untuk penjualan dalam negeri dan 1% untuk penjualan ke luar negeri, royalti yang dibayar hanya untuk penjualan ke pasar umum dan distributor.

Biaya royalti dari perjanjian pengembangan dan pemasaran produk higienis dibebankan ke beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 adalah Rp 1.979.333.

- h. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT. Senayan Trikarya Sempana (Pembeli), pemilik dan pengembang "*Senayan Square*," atau "*Plaza Senayan*", termasuk antara lain "*Fairmont Jakarta*", sebuah hotel bintang lima yang terletak di dalam kompleks Plaza Senayan. Perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjual parfum wewangian tertentu tanpa merk yang dipilih dan disetujui oleh Pembeli, untuk penggunaan eksklusif oleh "*Fairmont Jakarta*" agar memberikan aroma wewangian di seluruh lobi hotel dan lokasi lain di dalam hotel. Perjanjian ini berlaku sampai 28 Oktober 2015 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- i. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi barang dagangan dengan Sanrio Company, Ltd. Pemegang lisensi "Hello Kitty" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merk Dagang - Hello Kitty" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 Agustus 2017, kecuali jika diberhentikan lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian lisensi berikutnya.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti 5% dari faktur tagihan atas Produk Berlisensi. Perjanjian tersebut juga mengatur ketentuan bagi Perusahaan untuk memberikan biaya jaminan minimum dan dana pemasaran umum. Produk berlisensi tersebut diluncurkan pada Pebruari 2016.

Royalti atas pemberitahuan lisensi yang diberikan Sanrio Company, Ltd. sebesar Rp 120.190.746 pada tahun 2017 dibebankan sebagai beban pokok penjualan (Catatan 23).

- j. Pada tanggal 8 April 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Wong, Hendra Wijaya. Berdasarkan Perjanjian tersebut Perusahaan menyewa 2 (dua) buah bangunan gudang, yaitu gudang Blok 10 dan Blok 11, seluruhnya seluas kurang lebih 1.750 m² yang terletak di Jalan Tambak Langon Nomor 30, Kelurahan Tambak Langon, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya. Perjanjian berlaku sampai tanggal 7 April 2019 dan bilamana Perusahaan akan memperpanjang harus memberitahukan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya Perjanjian.
- k. Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan mengadakan System Integration Agreement dengan PT. NEC Indonesia untuk menerapkan sistem produksi terpadu. Proyek ini terbagi 4 (empat) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 48,42 milyar yang telah selesai dan digunakan pada Juli 2017.
- l. Pada tanggal 9 Januari 2018, Perusahaan mengadakan SAP Interface Development Agreement dengan PT. NEC Indonesia untuk menerapkan sistem SAP yang terintegrasi dengan sistem manajemen produksi. Proyek ini terbagi 5 (lima) tahap dengan total nilai perolehan sebesar Rp 14,58 milyar yang akan diselesaikan sampai dengan bulan Pebruari 2019.
- m. Pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Production Management System Enhancement of Factory 2 dengan PT. NEC Indonesia untuk meningkatkan sistem manajemen produksi di Factory 2 yang terintegrasi (Barcode Sistem pada Factory 2). Proyek ini terbagi 7 (tujuh) tahap dengan nilai perolehan sebesar Rp 23,21 milyar yang akan diselesaikan sampai dengan bulan Pebruari 2019.
- n. Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT. Swadharma Primautama, untuk menyewa ruang kantor sehubungan rencana perpindahan kantor pusat. Perjanjian berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2023 dan bilamana Perusahaan akan memperpanjang harus memberitahukan selambatnya 90 (sembilan puluh hari) sebelum berakhirnya masa sewa. Perusahaan akan mulai membayar sewa pada tanggal 1 Oktober 2018. Pembayaran sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sampai dengan selesainya masa sewa.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2018		31 Desember 2017		
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	US\$	1.716.845	24.729.442.150	1.363.732	18.475.835.852
	JPY	34.059.254	4.440.332.192	10.400.980	1.250.389.173
Investasi	US\$	204.043	2.939.038.829	204.043	2.764.377.816
Piutang usaha	US\$	808.511	11.645.785.961	2.396.865	32.472.727.155
	JPY	86.054.597	11.219.006.655	73.899.920	8.884.130.143
Piutang lain-lain	US\$	-	-	1.013	13.721.414
	JPY	-	-	5.810.994	698.588.401
Uang jaminan	US\$	202.952	2.923.320.608	220.925	2.993.086.345
Jumlah Aset			<u>57.896.926.395</u>		<u>67.552.856.299</u>
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	US\$	204.067	2.939.383.661	320.400	4.340.782.588
	JPY	129.309.958	16.858.242.674	91.192.813	10.963.054.072
Utang lain-lain	US\$	16.190	233.204.217	194.981	2.641.608.414
	JPY	7.035.365	917.206.164	57.829.300	6.952.145.919
Biaya yang masih harus dibayar	JPY	-	-	68.040	8.179.660
Jaminan pelanggan	US\$	204.043	2.939.038.829	204.043	2.764.377.816
Jumlah Liabilitas			<u>23.887.075.545</u>		<u>27.670.148.469</u>
Aset Bersih			<u>34.009.850.850</u>		<u>39.882.707.830</u>

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, serta kurs konversi pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni 2018	31 Desember 2017	30 Juni 2017
	Rp	Rp	Rp
1 US\$	14.404	13.548	13.319
1 JPY	130,3708	120,2184	120,0073
1 Euro	16.667	16.174	14.875

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	30 Juni 2018		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	381.154.816.857	-	-
Investasi			
Deposito berjangka	2.939.038.829	-	-
Efek yang tersedia untuk dijual		286.363.500	-
Piutang usaha	383.638.876.195	-	-
Piutang lain-lain	2.315.879.767	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	1.112.653.766	-	-
Uang jaminan	9.825.201.789	-	-
Jumlah Aset Keuangan	780.986.467.203	286.363.500	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha	-	-	68.128.027.906
Utang lain-lain	-	-	21.201.601.814
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	94.789.723.662
Jaminan pelanggan	-	-	2.939.038.829
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	187.058.392.211
	31 Desember 2017		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	431.351.337.899	-	-
Investasi			
Deposito berjangka	2.764.377.816	-	-
Efek yang tersedia untuk dijual	-	264.192.000	-
Piutang usaha	398.469.885.226	-	-
Piutang lain-lain	2.646.918.797	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	1.301.910.239	-	-
Uang jaminan	7.207.033.506	-	-
Jumlah Aset Keuangan	843.741.463.483	264.192.000	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha	-	-	63.241.839.107
Utang lain-lain	-	-	45.734.804.548
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	116.690.994.301
Jaminan pelanggan	-	-	2.764.377.816
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	228.432.015.772

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), investasi (Catatan 6), modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan persentase dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan translasi mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada 2018 dan 2017, dengan aset moneter bersih pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah angka positif menunjukkan kenaikan laba di mana Rupiah melemah terhadap mata uang relevan. Untuk persentase penguatan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Mata uang asing	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Perubahan nilai tukar	Efek laba sebelum pajak	Perubahan nilai tukar	Efek laba sebelum pajak
USD	2%	722.519.217	1%	469.729.798
JPY	3%	63.483.300	1%	70.902.719

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar dan arus kas risiko suku bunga. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang dapat memberikan tingkat bunga mengambang yang memadai. Persetujuan dari Manajemen harus diperoleh sebelum Perusahaan melakukan komitmen pemilihan instrumen dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Sehubungan dengan piutang usaha, Perseroan terkena eksposur risiko kredit yang signifikan mengingat mayoritas piutang usaha Perusahaan berasal dari PT. Asia Paramita Indah, pihak berelasi. Selain piutang usaha, risiko kredit untuk dana cair dan aset keuangan lainnya dianggap dapat diabaikan.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas bank dan fasilitas perbankan pinjaman cadangan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel di bawah ini memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 30 Juni 2018 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan liabilitas yang tidak didiskontokan:

	30 Juni 2018				Jumlah Rp
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang %	Tiga bulan atau kurang Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Lebih dari satu tahun Rp	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang usaha		383.638.876.195	-	-	383.638.876.195
Piutang lain-lain		1.188.965.819	381.724.068	-	1.570.689.887
Aset yang tersedia untuk dijual		-	286.363.500	-	286.363.500
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan setara kas	5 - 6	381.889.172.247	-	-	381.889.172.247
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	216.585.008	543.883.797	-	760.468.805
Investasi					
Deposito berjangka	1	-	2.952.803.776	-	2.952.803.776
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang lain-lain		-	-	532.176.967	532.176.967
Uang jaminan		-	-	9.825.201.789	9.825.201.789
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	-	-	603.155.964	603.155.967
Jumlah Aset Keuangan		<u>766.933.599.269</u>	<u>4.164.775.141</u>	<u>10.960.534.720</u>	<u>782.058.909.133</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					
Tanpa bunga					
Utang usaha		68.128.027.906	-	-	68.128.027.906
Utang lain-lain		21.201.601.814	-	-	21.201.601.814
Biaya yang masih harus dibayar		94.789.723.662	-	-	94.789.723.662
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>					
Tanpa bunga					
Jaminan pelanggan		-	-	2.939.038.829	2.939.038.829
Jumlah		<u>184.119.353.382</u>	<u>-</u>	<u>2.939.038.829</u>	<u>187.058.392.211</u>
Posisi Likuiditas		<u>582.814.245.887</u>	<u>4.164.775.141</u>	<u>13.899.573.549</u>	<u>595.000.516.922</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

	31 Desember 2017				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang %	Tiga bulan atau kurang Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Lebih dari satu tahun Rp	Jumlah Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang usaha		398.469.885.226	-	-	398.469.885.226
Piutang lain-lain		1.419.727.132	351.200.507	-	1.770.927.639
Aset yang tersedia untuk dijual		-	264.192.000	-	264.192.000
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan setara kas	4 - 6	433.307.913.241	-	-	433.307.913.241
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	223.718.957	669.310.188	-	893.029.145
Investasi					
Deposito berjangka	1	-	2.791.642.912	-	2.791.642.912
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang lain-lain		-	-	443.930.407	443.930.407
Uang jaminan		-	-	7.207.033.506	7.207.033.506
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	-	-	900.249.650	900.249.650
Jumlah Aset Keuangan		833.421.244.556	4.076.345.607	8.551.213.563	846.048.803.726
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					
Tanpa bunga					
Utang usaha		63.241.839.107	-	-	63.241.839.107
Utang lain-lain		45.734.804.548	-	-	45.734.804.548
Biaya yang masih harus dibayar		116.690.994.301	-	-	116.690.994.301
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>					
Tanpa bunga					
Jaminan pelanggan		-	-	2.764.377.816	2.764.377.816
Jumlah		225.667.637.956	-	2.764.377.816	228.432.015.772
Posisi Likuiditas		607.753.606.600	4.076.345.607	11.315.591.379	617.616.787.954

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi, nilai tercatat dari piutang usaha, deposito berjangka, piutang lain-lain jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari piutang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena suku bunganya mendekati suku bunga atas instrumen yang sebanding di pasar.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

Aset keuangan AFS dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam hierarki aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

30 Juni 2018	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar Aset keuangan tersedia untuk dijual	286.363.500	-	-	286.363.500
31 Desember 2017	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar Aset keuangan tersedia untuk dijual	264.192.000	-	-	264.192.000

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Transaksi aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin pada laporan arus kas pada 30 Juni 2018 meliputi penambahan aset tetap pada utang lain-lain sebesar Rp 737.517.452.

Transaksi aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin pada laporan arus kas pada 31 Desember 2017 meliputi penambahan aset tetap pada utang lain-lain sebesar Rp 17.312.307.668 dan penambahan perangkat lunak pada utang lain-lain sebesar Rp 5.711.870.313.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan periode 30 Juni 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan periode 30 Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2017		
	Sebelum disajikan kembali	Disesuaikan	Sesudah disajikan kembali
	Rp	Rp	Rp
Beban pokok penjualan			
Kerugian nilai persediaan (Catatan 23)	-	9.072.613.559	9.072.613.559
Penghasilan (beban) Lain-lain			
Kerugian penurunan nilai persediaan	13.126.569.473	(9.072.613.559)	4.053.955.914

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 62 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2018.
